

Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menyusun Kartu Angka dan Gambar pada Papan Panel

Riza Apriyenti Edwar¹

¹ TK Al Muhajirin Padang Mungka Kecamatan Mungka
e-mail : Penulisadmin1@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel, dimana anak hanya dapat menyebutkan angka secara hafalan saja atau secara abstrak tetapi mereka tidak kenal dengan angka tersebut dengan yang sebenar atau aslinya. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak tentang menyusun gambar dan angka pada papan panel. Secara khusus tujuannya adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan berhitung anak dalam kegiatan mengenal konsep angka dan lambang bilangan. Temuan penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan berhitung anak dalam kegiatan pengenalan angka dan lambang bilangan melalui permainan. Hal tersebut dapat di lihat pada siklus I terlihat aktivitas anak masih rendah, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka tindakan dilanjutkan pada siklus II, perkembangan kemampuan berhitung anak lebih meningkat serta menunjukkan hasil yang positif terlihat dengan tercapainya kemampuan kognitif anak sudah mengalami peningkatan, sehingga hasil rata-rata keberhasilan anak melebihi ketuntasan minimal (KKM). Melalui bentuk permainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel serta anak merasa senang dan asyik untuk bermain sambil berhitung.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kemampuan Berhitung, Permainan Kartu dan Gambar

Abstract

This research was motivated by the low numeracy skills of children through games of arranging pictures and numbers on a panel board, where children can only name numbers by rote or abstractly but they are not familiar with the actual or original numbers. In general, this research aims to improve children's numeracy skills by arranging pictures and numbers on a panel board. Specifically, the aim is to describe the increase in children's numeracy skills in activities to recognize the concept of numbers and number

symbols. The findings of this research are that there is an increase in children's numeracy skills in activities to recognize numbers and number symbols through games. This can be seen in cycle I, it can be seen that children's activity is still low, to get better results, action is continued in cycle II, the development of children's numeracy skills has increased and shows positive results, as seen by the achievement of children's cognitive abilities which have experienced an increase, so that the results the average success of children exceeds the minimum completeness (KKM). Through the form of games, children can improve their numeracy skills through games of arranging pictures and numbers on the panel board and children feel happy and engrossed in playing while counting.

Key Words: Early Childhood, Counting Ability, Card and Drawing Games

PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung anak merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan berhitung termasuk juga kemampuan kognitif atau kemampuan berpikir bertujuan untuk agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, pengembangan kemampuan logika matematika, pengetahuan, ruang dan waktu, kemampuan memilah-milah dan mengelompokkan, dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Sesuai dengan standar pendidikan PAUD menurut permen 58 tahun 2009, kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar anak dapat mengolah perolehan belajarnya serta menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, sehingga membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya, dan mengetahui akan ruang atau waktu. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari kemampuan matematika yang

sangat diperlukan sekali, untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung anak dalam kehidupannya sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Dengan kata lain, kemampuan berhitung di TK diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, sehingga secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, lambing bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat permainan dan kegiatan bermain yang menyenangkan. Selain itu kemampuan berhitung melalui permainan juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut hasil observasi di lembaga TK, peneliti menemukan kesenjangan-kesenjangan dan kesalahan-kesalahan dalam proses pembelajaran, tentang perkembangan kemampuan berhitung anak, terutama tentang kegiatan berhitung di TK masih sangat rendah, dimanadari 16 anak didik hanya 2 anak yang mendapat hasil baik dalam kemampuan berhitung, dari hasil tersebut diperkirakan 87,5 % anak belum mencapai hasil kemampuan berhitung. Hal ini sudah jelas tidak bisa dibiarkan, maka perlu dicarikan penyelesaiannya .

Penyebab dari rendahnya kemampuan berhitung anak TK, peneliti dapat menemukan gejala-gejalanya sebagai berikut : sebagian besar anak belum dapat mengenal konsep angka dan menghubungkan angka dengan gambar, namun mereka hanya dapat mengucapkan lambang bilangan secara abstrak tanpa mengenal lambang bilangan secara konkret. Dalam proses pembelajaran ditemukan kurangnya guru menggunakan media dan alat peraga yang bervariasi serta penggunaan metode yang kurang tepat.

METODE

Data yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dalam kegiatan proses pembelajaran yang merupakan bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Mills dalam Wardhani (2007:5.5) mengatakan bahwa "Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang dikumpulkan dalam bentuk dapat dipercaya dan benar".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel, mulai kondisi awal kemampuan berhitung anak masih rendah, maka peneliti melakukan tindakan dalam siklus I, pencapaian kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel, sudah mencapai nilai baik menjadi 56% jika dibandingkan sebelum tindakan, sedangkan penilaian kemampuan berhitung anak sudah dilakukan pada siklus II, pencapaian penilaian kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel sudah meningkat menjadi 81% yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pencapaian perkembangan kemampuan berhitung anak, pada kondisi awal (sebelum tindakan) kemampuan berhitung anak jauh lebih rendah, belum pernah mendapat nilai Baik (B), setelah dilakukan tindakan pada siklus I, sudah dapat dilihat peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel yang memperoleh nilai Baik (B) dengan persentase 56%, hal ini sudah jelas adanya peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel dari siklus I ke siklus II perolehan nilai sebanyak

81%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan media dan memberikan penguatan yang baik pada anak.

Bedanya kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II, upaya perbaikan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui bentuk permainan menyusun gambar dan angka pada papan planelke arah yang lebih baik, hal ini terlihat dari jumlah persentase nilai B pada siklus I adalah 56% menjadi 81% pada siklus II. Hal ini menunjukkan kearah positif bahwa kegiatan berhitung melalui bentuk permainan menyusun gambar dan angka merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan anak.

Melalui permainan menyusun gambar dan angka merupakan salah satu cara dari banyak cara dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, dalam aspek mengenal konsep angka, menyusun gambar dengan baik, menghitung gambar dengan lancar, mencarikan angka sesuai dengan gambar, serta membandingkan jumlah gambar yang di susun. Hal ini juga tak lepas dari peningkatan media lebih menarik, serta dengan guru memberikan penguatan yang tinggi pada anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti peningkatan kemampuan berhitung anak, disebabkan adanya perbaikan dalam media pembelajaran dan memberikan penguatan pada anak didik, hal demikian juga didukung oleh pendapat para ahli sebagai berikut : Menurut Brigs dalam Wina (2009:204) mengatakan bahwa “ Media adalah alat untuk memberi peransang bagi beserta didik supaya terjadi proses belajar ,”. Juga dilanjutkan dengan masalah peningkatan kemampuan berhitung anak melalui

permainan menyusun gambar pada papan panel adanya penguatan dari guru, juga di dukung oleh pendapat seorang ahli seperti ;

Hal tersebut di dukung oleh pendapat Saidiman dalam Hamzah (2008:168) mengatakan bahwa "Penguatan adalah diartikan dengan tingkah laku guru yang merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali".Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas dengan judul peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel dapat memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di TK Al Muhajirin Padang Mungka pada kelompok B1 yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2023 sampai hari Senin tanggal 11 September 2023, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan Pendidikan anak usia dini merupakan masa peka dalam pertumbuhan dan perkembangan, karena pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap direspon dan menstimulan, sehingga pada masa inilah perkembangan berhitung anak meningkat. Kegiatan berhitung merupakan kegiatan yang sangat ditakuti oleh anak , apalagi anak usia dini, karena anak tidak ada rasa percaya dirinya kalau tidak dapat berhitung, disebabkan adanya paksaan dari orangdewasa untuk harus bisa berhitung, untuk menghilangkan rasa takut tersebut maka kegiatan berhitung dilaksanakan dengan bentuk permainan salah satunya permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel. Peningkatan kemampuan berhitung anak di TK Al Muhajirin Padang Mungka kelompok B, setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui

permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian permainan menyuaun gambar dan angka pada papan panel, salah satu upaya dan strategi yang tepat meningkatkan kemampuan berhitung anak, sesuai dengan pelaksanaan mulai dari kondisi awal sebelum tindakan, hasil kemampuan berhitung anak melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel sangat rendah. Pelaksanaan tindakan pada akhir siklus I sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan berhitung melalui permainan menyusun gambar dan angka pada papan panel, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan melebihi KKM yang ditargetkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran pada usia TK dilaksanakan sesuai tahap perkembangan anak, serta dirangsang dengan berbagai media dan metode yang tepat, juga dilaksanakan dalam bentuk permainan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. (2017). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Dheini, Nurbiana, dkk. (2017). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Masitoh, dkk. (2016). *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Musfiroh, Tadkiroatun dan Sri Tatminingsih. (2016). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Suryana, Dadan. dan Nenny Mahyudin. (2016), *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Wardani, IGAK. Dan Kuswaya Wihardit. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*.
Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru. dan Asep Hery Hernawan. (2016). *Media Dan Sumber Belajar PAUD*.
Tangerang Selatan: Universitas Terbuk